

# PEMBELAJARAN KOOPERATIF STAD - PROBLEM POSING PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA DI KELAS X SMA NEGERI 02 BATU

Oleh: SUGIARTI ( 04320093 )

Mathematics

Dibuat: 2008-07-25 , dengan 3 file(s).

**Keywords:** Pembelajaran kooperatif, STAD, Proble

Pembelajaran matematika selama ini masih cenderung menggunakan metode ceramah, penugasan, dan tanya jawab. dimana guru yang paling berperan dalam pembelajaran sedangkan siswa menjadi pendengar dan penonton pasif. Hal ini dapat berakibat pada pemahaman siswa dan kemudian hasil belajar kurang optimal karena siswa tidak terlibat aktif, sehingga pembelajaran menjadi tidak bermakna. Padahal hampir setiap tahun matematika dianggap sebagai batu sandungan bagi kelulusan sebagian besar siswa. Untuk mengatasi masalah pendidikan pemerintah melakukan suatu upaya peningkatan mutu pendidikan melalui penyempurnaan kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP), yang lebih mengarah pada pendekatan konstruktivisme, yaitu pendekatan pembelajaran yang mendorong siswa untuk terlibat secara aktif dan berkesempatan untuk mengkonstruksi pengetahuan sendiri. Salah satu bentuk pembelajaran yang berorientasi pada pendekatan konstruktivisme adalah pembelajaran kooperatif STAD - problem posing. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran kooperatif STAD-problem posing berlangsung, Mengetahui hasil belajar siswa setelah menggunakan pembelajaran kooperatif STAD-problem posing, dan untuk mendeskripsikan respon siswa terhadap model pembelajaran kooperatif STAD-problem posing.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Data yang diambil adalah hasil observasi aktivitas guru dan siswa, hasil tes siswa, dan hasil angket yang memuat respon siswa. Sedangkan sumber data dalam penelitian ini adalah siswa kelas X dan guru yang mengajar matematika di SMA Negeri 02 Batu, yang menjadi subyek penelitian adalah siswa kelas X-2 yang berjumlah 39 siswa dan guru matematika di SMA Negeri 02 Batu, dan yang menjadi guru adalah peneliti sendiri yang sedang PPL di sekolah tersebut. Dari hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa nilai rata – rata aktivitas guru setelah empat pertemuan sebesar 94, 16%, dan aktivitas di luar kriteria pengamatan sebesar 5,84%. Karena prosentase aktivitas guru berada pada interval antara 85% - 100% maka aktivitas guru selama pembelajaran termasuk kategori “sangat baik”. Sedangkan aktivitas siswa dari pertemuan I sampai IV selalu meningkat dengan prosentase rata – rata aktivitas siswa setelah empat kali pertemuan sebesar 75,33% dan aktivitas diluar kriteria sebesar 24,67%. Karena prosentase aktivitas siswa berada pada interval antara 70% - 84% maka aktivitas siswa termasuk kategori “baik”. Hasil belajar siswa menunjukkan bahwa dari 37 siswa yang mengikuti tes sebanyak 29 siswa yang memenuhi KKM dan 8 siswa yang tidak memenuhi KKM, sehingga siswa yang tuntas sebesar 78,38% dan yang tidak tuntas sebesar 21,62%. Hal ini berarti tuntas secara klasikal. Sedangkan respon siswa terhadap model pembelajaran kooperatif STAD – problem posing menunjukkan sebanyak 71,79% siswa senang apabila dalam proses belajar matematika menggunakan pembelajaran kooperatif STAD-problem posing. Pembelajaran kooperatif STAD – problem posing dapat dijadikan alternatif bagi guru untuk diterapkan dalam pembelajaran matematika di kelas karena dapat memotivasi siswa untuk lebih aktif dan kreatif dalam belajar matematika.

During the time, study of mathematic is still tend to use discourse method, assignation, and ask and answer. Where teacher has the most central player in study while student become passive audience and hearer. This matter can cause at understanding of student and then the result of learning less because student keep off actively, so that study becoming not useful. In fact almost every year mathematic is considered to be obstacle stone to pass most students. To overcome the problem of education, government do an effort to make up of education quality through. The completion of level curriculum of flange education (it's called KTSP), it is more to constructivism approach that is study approach to push student to involve actively and have a chance for the construction of knowledge by their self. One of the study form which orienting at constructivism approach is study of cooperative STAD – problem posing. This research aim to know the teacher's activity and student during the process of study of cooperative STAD – problem posing, to know the result of learning after student use the study of cooperative STAD – problem posing, and for explain the response of student to the model of cooperative STAD – problem posing study.

This research use qualitative approach with the descriptive research type. Data which taken is the result of teacher and student activity observation, result of exam and result of enquette that contain of student response. While source of data in this research is students of X grade and teacher who teach mathematic in senior high school state 02 Batu (SMA Negeri 02 Batu), who become the research subject is student of X-2 grade that amount is 39 students and mathematic in senior high school state 02 Batu, and becoming teacher is the researcher who is teaching practice (PPL) in that school. From the result of research that has been done show the average of teacher activity after four meeting equal to 94,16% and the activity outside of perception criteria equal to 5,84%. Because the percentage of teacher activity in the interval between 85%-100% so the teacher activity during of study is including category “very good”. While the student activity from first meeting until fourth meeting always increase with the average percentage of student activity after fourth meeting equal to 75,33% and the activity outside of criteria equal to 24,67%. Because the percentage of student activity in the interval between 70% - 84% so the student activity is including category “good”. The study result of student show that from 37 students who follow the test is counted 29 students who fulfilling minimize complete criterion (KKM) and 8 students who not fulfilling minimize complete criterion (KKM), so that student who complete study equal to 78,38% and student who not complete study equal to 21,62%. That is mean complete classically. While the response of student to the model of cooperative STAD – problem posing study show as much as 71,79% students like if in course of learning mathematic use the cooperative STAD – problem posing study. Cooperative STAD – problem posing study can be alternative to teacher to be applied in study of mathematic because can motivate student to be more active and creative in learnin